BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung dunia kerja di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan praktik mengajar, layanan bimbingan dan konseling, pendampingan siswa, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai peran dan tanggung jawab sebagai calon guru bimbingan dan konseling. Selama pelaksanaan PLP II, mahasiswa telah melaksanakan berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mencakup bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kondisi siswa yang kurang kondusif pada jam terakhir, serta sarana dan prasarana yang belum memadai, mahasiswa tetap berupaya melaksanakan kegiatan dengan sebaik mungkin. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan pengelolaan kelas, komunikasi, kerja sama, serta profesionalisme dalam menjalankan tugas. Selain itu, pelaksanaan PLP II juga memberikan pembelajaran penting terkait pentingnya manajemen waktu, koordinasi dengan seluruh personil sekolah, serta kesiapan mental dan emosional dalam menghadapi berbagai karakteristik siswa. Secara keseluruhan, kegiatan PLP II berkontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi akademik, profesional, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik dan konselor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan PLP II, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan profesional, khususnya dalam pengelolaan kelas, pemilihan metode layanan bimbingan dan

konseling, serta manajemen waktu. Mahasiswa juga perlu meningkatkan kepekaan, komunikasi, dan sikap empati dalam menghadapi siswa dengan berbagai latar belakang dan permasalahan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan PLP II, khususnya dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta koordinasi jadwal kegiatan. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa PLP II akan membantu terciptanya kegiatan yang lebih efektif dan optimal.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pembekalan dan pendampingan bagi mahasiswa sebelum dan selama pelaksanaan PLP II, baik dari segi teknis pelaksanaan maupun kesiapan mental dan profesional mahasiswa. Selain itu, koordinasi yang baik dengan pihak sekolah perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan PLP II berjalan lebih terarah dan terstruktur.

Dengan adanya pelaksanaan PLP II ini, diharapkan mahasiswa dapat mengambil pengalaman dan pembelajaran sebagai bekal untuk menjadi guru bimbingan dan konseling yang profesional, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.